

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Indah Purwitasari

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, (indahpurwitasari10@yahoo.com)

Masengut Sukidi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Ponorogo. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ponorogo. Adapun sampel penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 2 Tonatan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 1 Bangunsari sebagai kelas kontrol. Hasil uji hipotesis *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (2, 25) > t_{tabel} (2, 00172)$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Ponorogo.

**Kata Kunci:** metode *probing-prompting*, keterampilan menulis eksposisi

### Abstract

The reseach was done to determine the influence of *probing-prompting* learning method in exposition writing skills for fourth grade students in SDN of Ponorogo. This type of research uses quasi-experiment. The populations are fourth grade students in SDN of Ponorogo District. The samples are fourth grade students at SDN 2 Tonatan as experimental class and SDN 1 Bangunsari as control class. The results of the *pretest-posttest* hypothesis test experimental and control class showed that  $t_{count} (2, 25) > t_{table} (2, 00172)$ . Based on the results, it can be concluded that alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted which means that there is significant influence of *probing-prompting* learning method in exposition writing skills for fourth grade students in SDN of Ponorogo.

**Keywords:** *probing-prompting* method, exposition writing skills

### PENDAHULUAN

Pembelajaran berlangsung melalui penyampaian pesan atau informasi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pesan atau informasi ini diharapkan dapat dipahami dan diterima oleh siswa, sehingga dapat menjadi pengetahuan baru. Agar siswa mencapai pada tingkat pemahaman yang diharapkan, maka guru perlu melakukan usaha-usaha untuk mewujudkannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran apabila guru mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan. Supriadie & Darmawan (2012: 135) mengemukakan bahwa dalam memilih metode pembelajaran guru harus mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, dan sifat materi ajar yang dikembangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran

adalah metode pembelajaran *probing-prompting*. Shoimin (2017: 127) berpendapat bahwa metode pembelajaran *probing-prompting* merupakan pembelajaran dengan menyajikan pertanyaan yang mampu menggali gagasan siswa. Siswa akan mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.

Jacobsen, dkk. (2009: 181) mengungkapkan *prompting* sebagai sebuah cara dalam kegiatan pembelajaran melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan oleh guru kepada siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat menuntun siswa untuk mengubah jawaban sementara menjadi jawaban final melalui alternatif jawaban yang ada. *Probing* diartikan sebagai usaha siswa untuk menjelaskan lebih jauh jawaban yang dipaparkan guna memertahankan pendapat yang telah disampaikan dan pembahasan akan menjadi lebih dalam.

Shoimin (2017: 127) menjelaskan melalui metode pembelajaran *probing-prompting*, siswa dihadapkan pada situasi baru dengan memerhatikan gambar, rumus, teks bacaan, atau situasi lainnya. Kemudian siswa

mengidentifikasi situasi tersebut untuk merumuskan pembahasan atau permasalahan yang dibahas. Selanjutnya, guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait situasi tersebut. Pada proses pencarian jawaban, siswa menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan pertanyaan yang hendak dijawab. Melalui pengembangan kualitas jawaban, diharapkan pengetahuan yang didapat siswa lebih tajam dan mendalam.

Metode pembelajaran *probing-prompting* identik dengan pertanyaan. Pertanyaan yang disajikan merupakan sarana bagi siswa untuk mengolah dan memperoleh informasi atau pesan dari suatu objek atau kejadian. Sedangkan, jawaban dari pertanyaan menjadi informasi atau pesan yang didapat siswa dan akan menjadi pengetahuan baru.

Pada metode pembelajaran ini, pertanyaan yang disajikan disebut dengan *probing question*. Suherman (dalam Huda, 2013: 281) menjelaskan bahwa *probing question* menyajikan pertanyaan yang bersifat menggali untuk memperoleh jawaban lebih dalam sehingga jawaban yang didapatkan lebih jelas, akurat, dan mempunyai alasan.

Salah satu bentuk bahwa siswa aktif berfikir adalah mampu merespon setiap pesan atau informasi yang diterima baik dari guru maupun sumber belajar lainnya. Pesan atau informasi yang didapat oleh siswa akan menjadi wawasan dan pengetahuan baru. Selanjutnya, siswa harus mampu menyampaikan apa yang didapatkan kepada orang lain. Hal ini bertujuan agar pengetahuan dan wawasan yang telah dimiliki oleh siswa juga dimiliki oleh orang lain. Ini sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang sudah didapatkan, yaitu dengan menyampaikan kepada orang lain.

Berbagai cara yang dapat dilakukan dalam menyampaikan gagasan, ide, ataupun informasi. Salah satunya adalah dengan menulis. Kegiatan penyampaian gagasan, ide, atau informasi dalam bentuk tulisan akan menjadi memori jangka panjang siswa. Bukti catatan-catatan yang dibuat oleh siswa dapat diulas kembali dan disampaikan di masa mendatang. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat pula merekam segala pesan atau informasi ke dalam tulisan yang akan menjadi pengetahuan dan wawasan baginya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat pentingnya peran menulis, perlu adanya praktik atau latihan agar siswa menguasai kemampuan dalam menulis. Salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis eksposisi.

Pamungkas (2012: 58) menjelaskan bahwa eksposisi adalah jenis tulisan yang dibuat untuk menjelaskan atau menguraikan tentang suatu pokok

permasalahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca. Tulisan ini sering didukung dengan gambar, grafik, dan lain sebagainya untuk memertegas pokok permasalahan yang dibahas. Selain itu, juga untuk menunjukkan bahwa apa yang disampaikan sesuai dengan fakta yang ada.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menulis eksposisi adalah keakuratan dari isi tulisan. Oleh karena itu, salah satu aktivitas yang harus dilakukan siswa dalam kegiatan menulis eksposisi adalah mencari dan memahami informasi yang akan menjadi data dan bahan tulisan. Langkah ini akan membantu siswa membuat tulisan yang sesuai dengan fakta yang ada.

Hal ini senada dengan pendapat Nurhadi (2017: 10) yang menyatakan bahwa salah satu modal dasar dalam menulis yaitu pengetahuan tentang isi tulisan yang akan dibuat. Siswa harus paham betul tentang apa yang ditulis. Pengetahuan yang dimiliki siswa akan menjadi sumber informasi dalam mengembangkan tulisan. Pendapat serupa juga diungkapkan Dalman (2016, 134) yang menguraikan langkah ketiga dalam menulis eksposisi adalah mencari data yang sesuai dengan pembahasan. Data-data ini akan digunakan sebagai bahan tulisan dan memperkuat gagasan yang hendak disampaikan. Kedua pendapat tersebut menunjukkan bahwa sebelum siswa memulai untuk menulis, perlu mencari informasi yang dapat dijadikan data dan bahan tulisan.

Agar siswa menguasai keterampilan menulis eksposisi, maka salah satu latihan yang dapat diberikan yaitu dengan menuliskan kembali teks eksposisi. Siswa menuliskan kembali berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca. Siswa dapat menemukan gagasan-gagasan pokok tiap paragraf yang nantinya akan dikembangkan dalam tulisan. Selain itu, siswa juga akan menemukan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai data dan bahan tulisan. Oleh karena itu, siswa dapat mengembangkan gagasan pokok menjadi tulisan yang utuh sesuai dengan informasi yang didapatkan dari teks bacaan menggunakan kata-kata sendiri.

Metode pembelajaran *probing-prompting* diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengolah dan memperoleh informasi dari teks bacaan melalui penyajian pertanyaan. Jawaban dari pertanyaan akan menjadi informasi atau pesan yang diterima oleh siswa. Informasi atau pesan tersebut dapat digunakan sebagai data dan bahan menulis. Selain itu, metode pembelajaran *probing-prompting* juga diharapkan akan memudahkan siswa dalam menentukan ide atau gagasan pokok yang akan menjadi bagian dari kerangka tulisan dan akan dikembangkan. Hal ini tentunya akan menjadikan siswa benar-benar memahami isi tulisan yang

ditulis serta dapat menjadi salah satu faktor pendukung kualitas tulisan yang siswa buat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Ponorogo”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV SD.

**METODE**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *probing-prompting* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Ponorogo” ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Pada rancangan penelitian ini menggunakan dua kelas dari dua sekolah yang berbeda. Adapun kedua kelas tersebut adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *probing-prompting*. Adapun gambaran dari *nonequivalent control group design* tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1  
Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
$O_1$	X	$O_2$
$O_3$	-	$O_4$

Keterangan:

- $O_1$  : *Pretest* kelas eksperimen
- $O_2$  : *Posttest* kelas eksperimen
- $O_3$  : *Pretest* kelas kontrol
- $O_4$  : *Posttest* kelas kontrol
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *probing-prompting*

(Sugiyono, 2015: 116)

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun lokasi penelitian di dua sekolah, yaitu SDN 2 Tonatan yang beralamat di Jalan Sekar Putih Nomor 27A, Tonatan, Ponorogo. Sekolah

kedua adalah SDN 1 Bangunsari yang beralamat di Jalan Anjasmoro Nomor 60, Bangunsari, Ponorogo.

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN di Kecamatan Ponorogo tahun ajaran 2018-2019. Adapun jumlah populasi sebanyak 820 siswa. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV SDN 2 Tonatan yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 1 Bangunsari yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jenis *purposive sampling* dipilih karena dalam pengambilan sampel didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pemilihan kedua sekolah ini didasarkan karena adanya kesamaan akreditasi di mana kedua sekolah sudah terakreditasi A, jumlah siswa yang tidak jauh berbeda, dan karakteristik kelas.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Lembar observasi berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi serta tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

Teknik untuk menganalisis data instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen tes. Adapun rumus yang digunakan ada alah *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = hasil uji validitas
- n = jumlah responden
- x = butir soal
- y = butir jawaban

(Winarsunu, 2015: 63)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau reliabel suatu instrumen. Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas instrumen tes adalah rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan bentuk soal yaitu uraian. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- k = banyak soal

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \text{varians butir} \\ \sigma_t^2 &= \text{varians total} \\ & \text{(Arikunto, 2013: 239)}\end{aligned}$$

Uji reliabilitas juga diperlukan pada lembar observasi. Rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas lembar observasi adalah koefisien kesepakatan antara dua pengamat. Adapun rumus H. J. X Fernandes sebagai berikut.

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

- KK = koefisien kesepakatan  
S = jumlah skor yang sama dari kedua objek  
N<sub>1</sub> = jumlah skor pengamat 1  
N<sub>2</sub> = jumlah skor pengamat 2

(Arikunto, 2013: 244)

Analisis data hasil penelitian menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan rumus *chi square* sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

- X<sup>2</sup> = nilai *chisquare*  
f<sub>o</sub> = frekuensi yang diperoleh  
f<sub>e</sub> = frekuensi yang diharapkan

(Winarsunu, 2015: 81)

Uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-twst*. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji hipotesis *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, serta *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{\sum X^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \left( \frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right)}}$$

Keterangan:

- M = nilai rata-rata hasil perkelompok  
N = banyaknya subjek  
x = deviasi setiap nilai x<sub>2</sub> dan x<sub>1</sub>  
y = deviasi setiap nilai y<sub>2</sub> dan y<sub>1</sub>  
db = derajat kebebasan, ditentukan dengan Nx + Ny - 2

(Arikunto, 2013: 354)

Nilai t yang diperoleh dari perhitungan rumus di atas adalah nilai *t<sub>hitung</sub>*. Selanjutnya membandingkan *t<sub>hitung</sub>* dengan *t<sub>tabel</sub>* yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Untuk mengetahui nilai *t<sub>tabel</sub>* maka terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Validasi Instrumen

Tujuan dari validasi adalah untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan. Pada penelitian ini instrumen yang divalidasi meliputi perangkat pembelajaran, lembar observasi, dan lembar tes. Pada kegiatan validasi, instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen ahli. Berikut ini diuraikan hasil uji validasi dari dosen ahli.

##### a. Validasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang akan divalidasi oleh ahli meliputi perangkat pembelajaran untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah disusun layak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun nilai kelayakan yang didapatkan sebesar 3, 8.

##### b. Validasi Lembar Observasi

Lembar observasi berisi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menulis eksposisi dengan menerapkan metode pembelajaran *probing-prompting*. Hasil dari validasi ahli diperoleh nilai kelayakan sebesar 4. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa lembar observasi layak digunakan.

##### c. Validasi Lembar Tes

Lembar tes yang divalidasi meliputi soal *pretest* dan *posttest*. Setelah dikonsultasikan kepada dosen ahli, maka diperoleh nilai kelayakan sebesar 3, 71. Hasil ini menunjukkan bahwa lembar tes yang telah disusun dapat digunakan di dalam penelitian.

#### 2. Hasil Uji Validitas Tes

Pada penelitian ini, uji validitas instrumen tes dilaksanakan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas IV SDN Somoroto I yang berjumlah 31 siswa. Lembar tes yang diberikan berbentuk uraian dengan jumlah 4 butir soal. Materi yang ada pada butir soal disesuaikan dengan indikator yang telah dirumuskan.

a. Uji Validitas Soal *Pretest*

Tabel 2

Hasil Korelasi Hitung Soal *Pretest*

	Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3	Soal no. 4
$\sum X$	107	212	97	373
$\sum Y$	789	789	789	789
$\sum (X^2)$	387	1478	315	4689
$\sum (Y^2)$	20571	20571	20571	20571
$\sum XY$	2784	5473	2517	9797
N	31	31	31	31
$r_{xy}$	0,652	0,658	0,643	0,968
$r_{tabel}$	0,355			
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid
Interpretasi	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi

b. Uji Validitas Soal *Posttest*

Tabel 3

Hasil Korelasi Hitung Soal *Posttest*

	Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3	Soal no. 4
$\sum X$	110	214	94	353
$\sum Y$	771	771	771	771
$\sum (X^2)$	402	1504	296	4239
$\sum (Y^2)$	19691	19691	19691	19691
$\sum XY$	2789	5405	2391	9106
N	31	31	31	31
$r_{xy}$	0,687	0,704	0,707	0,971
$r_{tabel}$	0,355			
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid
Interpretasi	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi

Hasil perhitungan uji validitas *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa keempat soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid. Ini berdasarkan hasil yang diperoleh jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ .

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari instrumen tes yang akan digunakan. Instrumen tes dikatakan reliabel apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) > 0,60. Rumus yang digunakan dalam perhitungan uji reliabilitas ialah rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan MS Excel 2010. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pretest*

	Soal no. 1 ( $\sum X1$ )	Soal no. 2 ( $\sum X2$ )	Soal no. 3 ( $\sum X3$ )	Soal no. 4 ( $\sum X4$ )
$\sum X$	107	212	97	373
$\sum X^2$	387	1478	315	4689
N	31			
Varians butir $a_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$	0,57	0,91	0,37	6,483
Jumlah varians $\sum a_b^2$	8,333			
$\sum Y$	789			
$\sum Y^2$	20571			
Varians total $a_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$	15,796			
$r_{11}$	0,63			

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Posttest*

	Soal no 1 ( $\sum X1$ )	Soal no 2 ( $\sum X2$ )	Soal no 3 ( $\sum X3$ )	Soal no 4 ( $\sum X4$ )
$\sum X$	110	214	94	353
$\sum X^2$	402	1504	296	4239
N	31			
Varians butir $a_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$	0,377	0,862	0,354	7,076
Jumlah varians $\sum a_b^2$	8,669			
$\sum Y$	771			
$\sum Y^2$	19691			
Varians total $a_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$	16,629			
$r_{11}$	0,64			

Hasil perhitungan uji reliabilitas *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa keempat soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan reliabel. Ini berdasarkan hasil yang diperoleh jika  $r_{11} > 0,60$ .

#### b. Hasil Observasi Pembelajaran

Pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Probing-Prompting* pada keterampilan menulis eksposisi dilakukan oleh dua pengamat. Pengamat pertama ialah guru kelas dan pengamat kedua ialah teman sejawat.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien kesepakatan (KK) antara dua pengamat sebesar 0,77. Hasil tersebut menunjukkan nilai  $KK(0,77) > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi bersifat reliabel.

#### 4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini adalah rumus *chi square*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan MS Excel 2010 dan secara manual. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari hasil perhitungan ( $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ) (taraf signifikansi 5%). Adapun nilai  $X^2_{tabel}$  diperoleh dari tabel *chi square* dengan menentukan derajat kebebasan (db) terlebih dahulu.

Tabel 6  
Hasil Uji Normalitas

Kelas Eksperimen		
	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
<b>Pretest</b>	6,38	11,1
<b>Posttest</b>	7,64	11,1
Kelas Kontrol		
	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
<b>Pretest</b>	6,72	11,1
<b>Posttest</b>	6,3	11,1

Selanjutnya menentukan derajat kebebasan (db) dan didapatkan hasil  $db = 6 - 1 = 5$ . Sesuai dengan derajat kebebasan yang telah didapat, maka diperoleh nilai  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,1 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$ , menunjukkan bahwa nilai  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi normal.

#### 5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Ponorogo. Rumus yang digunakan adalah rumus *independent sampel t-test* dengan bantuan MS Excel 2010 dan perhitungan secara manual. Perhitungan uji hipotesis meliputi *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, serta *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

##### a. Uji Hipotesis *pretest*

Perhitungan uji hipotesis *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,88. Berdasarkan derajat kebebasan yang telah ditetapkan ( $db = 57 - 2 = 55$ ), maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00172 dengan taraf signifikansi 5%. Perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}(0,88) < t_{tabel}(2,00172)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol atau dengan kata lain hipotesis ditolak.

##### b. Uji Hipotesis *posttest*

Perhitungan uji hipotesis *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,40. Berdasarkan derajat kebebasan yang telah ditetapkan ( $db = 57 - 2 = 55$ ), maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00172 dengan taraf signifikansi 5%. Perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}(2,40) > t_{tabel}(2,00172)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol atau dengan kata lain hipotesis diterima.

c. Uji Hipotesis *pretest-posttest*

Tabel 7

Perhitungan *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X	X <sup>2</sup>	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y	Y <sup>2</sup>
1	50	58	8	64	61	67	6	36
2	56	69	13	169	61	72	11	121
3	61	83	22	484	67	69	2	4
4	64	72	8	64	89	92	3	9
5	72	86	14	196	53	67	14	196
6	64	78	14	196	81	86	5	25
7	72	86	14	196	50	58	8	64
8	86	92	6	36	64	81	17	289
9	64	72	8	64	64	72	8	64
10	75	83	8	64	75	78	3	9
11	47	58	11	121	61	72	11	121
12	61	78	17	289	47	56	9	81
13	50	64	14	196	78	83	5	25
14	94	94	0	0	61	75	14	196
15	50	69	19	361	69	72	3	9
16	58	72	14	196	56	67	11	121
17	67	86	19	361	53	67	14	196
18	61	78	17	289	58	69	11	121
19	56	72	16	256	44	67	23	529
20	72	72	0	0	69	72	3	9
21	89	92	3	9	78	81	3	9
22	56	64	8	64	58	64	6	36
23	92	94	2	4	86	89	3	9
24	83	89	6	36	53	61	8	64
25	58	72	14	196	50	56	6	36
26	56	86	30	900	61	67	6	36
27	50	69	19	361	44	56	12	144
28	53	61	8	64	47	56	9	81
29	72	86	14	196				
Σ	188	223	34	543	173	197	23	264
	9	5	6	2	8	2	4	0

Diketahui :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{346}{29} = 11,93$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{234}{28} = 8,36$$

$$\sum X^2 = 5432 - \frac{(346)^2}{29} = 5432 - 4128,14 = 1303,86$$

$$\sum Y^2 = 2640 - \frac{(234)^2}{28} = 2640 - 1955,57 = 684,43$$

Nilai  $t_{hitung}$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{11,93 - 8,36}{\sqrt{\left(\frac{1303,86 + 684,43}{29 + 28 - 2}\right)\left(\frac{1}{29} + \frac{1}{28}\right)}}$$

$$t = \frac{3,57}{\sqrt{\left(\frac{1988,29}{55}\right)(0,034 + 0,036)}}$$

$$t = \frac{3,57}{\sqrt{(36,16)(0,07)}}$$

$$t = \frac{3,57}{\sqrt{2,53}}$$

$$t = \frac{3,57}{1,59} = 2,25$$

Perhitungan uji hipotesis *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,25. Berdasarkan derajat kebebasan yang telah ditetapkan ( $db = 57 - 2 = 55$ ), maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00172 dengan taraf signifikansi 5%. Perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (2,25) > t_{tabel} (2,00172)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol atau dengan kata lain hipotesis diterima.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Validasi

Kegiatan validasi dilaksanakan dengan melakukan konsultasi kepada dosen ahli. Dosen ahli atau validator mengisi lembar validasi yang telah disiapkan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata untuk instrumen perangkat pembelajaran sebesar 3,8 dan instrumen lembar observasi dengan nilai rata-rata 4. Sedangkan untuk instrumen lembar tes memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,71. Hasil perhitungan nilai validasi dari ketiga instrumen menunjukkan bahwa ketiganya layak digunakan dalam kegiatan penelitian dengan memperoleh nilai rata-rata.

2. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengujicoba soal kepada siswa kelas IV sekolah dasar. Data hasil uji coba akan dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang ada pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun nilai  $r_{tabel}$  telah ditentukan dengan nilai 0,355.

Berdasarkan perhitungan untuk *pretest*, diperoleh nilai  $r_{xy}$  untuk soal nomor 1 sebesar 0,625; soal nomor 2 sebesar 0,658; soal nomor

3 sebesar 0,643; dan soal nomor 4 sebesar 0,968. Nilai  $r_{xy}$  dari keempat soal tersebut apabila dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  (0,355), akan diperoleh hasil bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keempat soal tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas untuk *posttest* diperoleh nilai  $r_{xy}$  untuk soal nomor 1 sebesar 0,687; soal nomor 2 sebesar 0,704; soal nomor 3 sebesar 0,707; dan soal nomor 4 sebesar 0,971. Nilai  $r_{xy}$  dari keempat soal tersebut apabila dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  (0,355), akan diperoleh hasil bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keempat soal tersebut dinyatakan valid.

### 3. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas

Rumus yang akan digunakan pada uji reliabilitas ialah rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan bentuk soal yang berupa uraian. Instrumen tes akan dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{11} > 0,60$ .

Hasil uji reliabilitas pada soal *pretest* diperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,63 dan nilai  $r_{11}$  untuk *posttest* sebesar 0,64. Apabila kedua nilai hitung tersebut dibandingkan dengan 0,60 maka diperoleh hasil  $r_{11} > 0,60$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen tes yang diujicobakan bersifat reliabel dan layak digunakan pada penelitian.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas untuk instrumen lembar observasi dengan menggunakan rumus koefisien kesepakatan (KK) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,84. Apabila nilai koefisien kesepakatan (0,84)  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar observasi bersifat reliabel.

### 4. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan pada data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Rumus yang digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal ialah rumus *chi square*. Hasil perhitungan diperoleh dengan bantuan MS Excel 2010 dan secara manual. Data hasil penelitian dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai hitung ( $X^2_{hitung}$ )  $\leq X^2_{tabel}$  yang

telah diperoleh sebesar 11,1 dengan taraf signifikansi 5%.

Uji normalitas data hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 6,38 sedangkan untuk *posttest* sebesar 7,64. Sementara itu, uji normalitas data hasil *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 6,72 sedangkan untuk *posttest* sebesar 6,3. Apabila nilai hitung tersebut dibandingkan dengan nilai tabel, maka diperoleh hasil  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  (11,1). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

### 5. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Ponorogo”. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan digunakan rumus *independent sample t-test*, dengan membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Perhitungan dilakukan dengan bantuan MS Excel 2010 dan perhitungan manual. Adapun perhitungan uji hipotesis bagi kelas kontrol dan eksperimen terdiri dari tiga tahapan, yaitu uji hipotesis *pretest*, uji hipotesis *posttest*, dan uji hipotesis *pretest-posttest*. Hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) nantinya akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang telah ditetapkan sebesar 2,00172 dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata *pretest*, SDN Tonatan 2 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,14 sedangkan untuk SDN Bangunsari I sebagai kelas kontrol sebesar 62,07. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,88. Apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka dinyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0,88)  $< t_{tabel}$  (2,00172). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol atau hipotesis ditolak. Hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa

pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sama.

Kemudian untuk perhitungan nilai rata-rata *posttest*, diperoleh hasil untuk SDN Tonatan 2 sebesar 77, 07 dan SDN Bangunsari I sebesar 70, 43. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *independent sample t-test* diperoleh nilai hitung ( $t_{hitung}$ ) sebesar 2, 40. Selanjutnya, perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan jika nilai  $t_{hitung}$  (2, 40) >  $t_{tabel}$  (2, 00172). Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran atau setelah adanya perlakuan.

Sementara itu, hasil uji hipotesis *pretest-posttest* sebagai penentu ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang telah diberikan. Pada perhitungan ini melibatkan nilai rata-rata *pretest-posttest* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yaitu dengan menggunakan selisih antara nilai rata-rata *pretest-posttest* dari masing-masing kelas. Pada kelas IV SDN Tonatan 2 sebagai kelas eksperimen diperoleh selisih nilai rata-rata *pretest-posttest* sebesar 11, 93. Sedangkan kelas IV SDN Bangunsari I diperoleh selisih nilai sebesar 8, 36. Berdasarkan kedua selisih nilai rata-rata tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2, 25. Hasil  $t_{hitung}$  apabila dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2, 25) >  $t_{tabel}$  (2, 00172). Melalui hasil uji T *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Ponorogo ( $H_a$ ) diterima.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Ponorogo. Hasil uji dapat diamati dari

peningkatan nilai rata-rata menulis eksposisi siswa pada kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa selisih nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Selisih nilai rata-rata *pretest-posttest* pada kelas eksperimen sebesar 11, 93. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 8, 36. Adapun rinciannya untuk nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 65, 14 dan *posttest* sebesar 77, 07. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 62, 07 dan *posttest* sebesar 70, 43.

Pada perhitungan uji hipotesis *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2, 5, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2, 25) >  $t_{tabel}$  (2, 00172). Berdasarkan perhitungan uji hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *probing-prompting* terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Ponorogo ( $H_a$ ) diterima.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, beberapa saran atau masukan yang dapat diberikan sebagai berikut.

#### 1. Bagi guru

- a. Dalam pembelajaran menulis eksposisi, tentunya guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang dapat membantu dalam menyampaikan materi. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *probing-prompting*. Melalui penerapan metode ini dapat membantu siswa dalam menggali atau memperoleh informasi yang akan menjadi bahan dan data tulisan. Selain itu, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dapat meningkatkan partisipasi keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam kegiatan diskusi yang dilakukan siswa, tidak jarang akan ditemui perbedaan jawaban yang merujuk terjadinya perdebatan. Guru

- harus mampu menjadi penengah yang baik dengan tidak memihak pada salah satu jawaban. Serta mampu mengajak dan membimbing siswa untuk bersama-sama merumuskan jawaban yang terbaik.
- c. Dalam menyusun pertanyaan yang mampu mendorong siswa berfikir secara aktif, hendaknya guru tidak hanya menyusun soal yang bersifat tersurat namun juga tersirat. Artinya dengan pertanyaan yang bersifat tersirat ini siswa akan berfikir lebih dalam lagi dalam menemukan jawaban karena jawaban tidak tertulis pada teks bacaan.
2. Bagi sekolah
    - a. Hendaknya menerapkan metode pembelajaran *probing-prompting* dalam pembelajaran materi menulis kembali teks eksposisi. Melalui metode ini, akan memudahkan siswa dalam mengolah dan memperoleh informasi atau pesan dari teks bacaan. Siswa akan lebih menguasai pembahasan teks bacaan dan lebih mudah untuk menuliskan kembali sesuai dengan kerangka dan gagasan pokok serta gagasan penjelas.
    - b. Hendaknya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi. Metode pembelajaran yang diterapkan harus mampu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  3. Bagi peneliti lain
 

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa mendatang serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Jacobsen, David A., Paul Eggen, dan Donald Kauchak. 2009. *Methods for Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi Offset.

Shoimin, Aris. 2017. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Huda, Miftaql. 2013. *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.